

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu fase penting dalam kehidupan seseorang adalah untuk memiliki dan mengembangkan karir begitu mereka mencapai usia dewasa. Karir adalah serangkaian aktivitas kerja yang berulang, yang disertai dengan perilaku dan sikap yang berkaitan dengan pengalaman kerja seseorang (Supriatna et al., 2023). Karir juga merupakan hal penting dalam perjalanan kehidupan manusia, karena karir sangat menentukan nilai dan tujuan hidup seseorang. Kemampuan seseorang dalam menentukan karir yang ingin ditempuh sangat penting dan krusial untuk penentuan masa depannya, dengan menentukan pilihan karir yang didasari oleh minat dan kemampuan tentu ini menjadi pondasi yang kuat untuk berkembang dalam karir mereka. Dalam berkarir, seorang mahasiswa harus menyadari minat dan rencana karirnya sehingga dapat mempelajari bidang yang ingin ditempuh dengan serius dengan juga memanfaatkan fasilitas kampus secara maksimal. Dengan kesadaran yang tinggi akan jalur karir yang ingin ditempuh, ini akan membuat mahasiswa mempunyai arah dan tujuan yang jelas dalam memutuskan bidang karir yang akan dijalani tanpa membuang waktu selama masa studi. Minat siswa terhadap pilihan karir umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi: taraf gaji yang ditawarkan, derajat sosial, konsiderasi pasar kerja dan lingkungan pekerjaan.

Era globalisasi mendorong dunia usaha untuk melakukan perkembangan dan membuat terobosan untuk dapat terus berkembang dan bertahan. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya lowongan pekerjaan dan kesempatan kerja yang ditawarkan oleh perusahaan. Dengan revolusi ini mahasiswa/mahasiswi memiliki kesempatan yang sangat besar menentukan minat dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki agar dapat bersaing untuk membangun karir yang gemilang. Oleh karena itu, proses awal dalam menentukan karir seorang mahasiswa adalah menentukan berdasarkan bakat dan minat. Setiap mahasiswa pasti ingin memiliki karir yang menjanjikan terlebih dapat memberikan jaminan untuk dapat mengubah kehidupannya menjadi lebih baik (Nagari et al., 2021). Faktor keuangan dan peluang kerja kerap menjadi pertimbangan para mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi dan keuangan. Peluang karir yang baik, minat di bidang akuntansi, dan potensi penghasilan yang tinggi juga merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi keputusan untuk memasuki bidang akuntansi (M. A. Gunawan & Gunawan, 2019).

Akuntansi memberikan dampak yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat, dimana informasi akuntansi dijadikan sebagai instrumen penting dalam menentukan keputusan keuangan (Satria, 2019). Akibatnya, akuntansi menjadi pekerjaan yang sangat penting dalam lingkungan bisnis. Mempunyai spesialisasi seperti manajemen data bisnis, audit keuangan dan non keuangan dapat menjadi aset penting untuk berkarir sebagai akuntan. Lulusan akuntansi memiliki fleksibilitas bidang pekerjaan yang luas, seperti akuntansi pendidikan, pengusaha bisnis, atau menjadi akuntan pemerintah, mereka juga dapat

bekerja di bidang lain, seperti pemasaran produk perusahaan maupun produk sendiri. Jumlah akuntan di Indonesia masih relatif kecil dibandingkan dengan populasinya. Kemungkinan bahwa profesi akuntansi di masa depan akan berkembang secara kuantitas maupun kualitasnya masih ada. Disertai dengan prediksi ekonomi Indonesia yang di estimasi akan terus meningkat pada milenium ketiga, profesi akuntan akan sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut. Kondisi ini menyatakan bahwa adanya ruang yang besar bagi masyarakat untuk memasuki profesi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai pilihan karir yang menjanjikan (Satria, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Raharja & Liany, 2020) Berdasarkan data dari IAI, Indonesia memiliki lebih kurang 265.000 mahasiswa akuntansi aktif dari 589 universitas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Hal ini menempatkan Indonesia sebagai peringkat pertama di antara negara ASEAN dengan 45% dari 77.330 lulusan mahasiswa akuntansi. (World Bank, 2014) mencatat setiap tahunnya Indonesia meluluskan sarjana akuntansi dengan estimasi mencapai tiga puluh lima ribu mahasiswa. Pencapaian ini memungkinkan Indonesia menjadi salah satu negara dengan profesi akuntan terkuat di kawasan ASEAN di masa depan. Namun, menurut data dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) hanya ada sekitar dua puluh empat ribu lulusan akuntansi di Indonesia yang tercatat mengikuti sertifikasi untuk menjadi akuntan professional. Hal ini tentu sangat disayangkan dan ini menjadi atensi khusus untuk membimbing dan memberikan pelatihan yang intensif dan terarah sehingga setiap lulusan akuntansi Indonesia dapat menjadi akuntan professional yang berkompeten di kawasan regional.

Dengan masuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN pada tahun 2015, profesi akuntansi menghadapi tantangan yang semakin besar. Mahasiswa akuntansi di Indonesia harus bersiap menghadapi persaingan yang ketat jika mereka bersaing dengan mahasiswa pascasarjana dari negara lain. Tujuan diadakan MEA adalah untuk menurunkan jumlah tenaga kerja lokal dan memberikan lebih banyak peluang bagi tenaga kerja asing untuk mengisi posisi dan pekerjaan yang terbuka di Indonesia. Program ini disertai dengan persyaratan khusus termasuk kemahiran menggunakan bahasa Indonesia dan sertifikasi dari organisasi profesi yang relevan dari negara tersebut. Dengan adanya program ini diharapkan untuk setiap mahasiswa akuntansi memantapkan keilmuan serta memperkaya keahlian dalam bidang akuntansi, agar setelah lulus dapat menentukan jalur karir yang akan dipilih dan bersaing dengan lulusan negara asing lainnya (Satria, 2019).

Menentukan keputusan dalam menentukan bidang profesi yang akan ditempuh menjadi sangat penting oleh para mahasiswa akuntansi. Setelah menyelesaikan pendidikan di bidang akuntansi, mahasiswa akuntansi memiliki kesempatan serta sarana yang banyak yang dapat dilakukan untuk berkembang secara profesional. Tingginya permintaan seorang akuntan pada perusahaan - perusahaan besar menjadikan karir sebagai akuntan menjanjikan bagi mahasiswa lulusan akuntansi. Indonesia memiliki banyak akuntan yang lulus setiap tahunnya, namun tidak semua lulusan akuntansi memilih untuk melanjutkan karir mereka di akuntansi dan menjadi akuntan profesional. Peluang karir mahasiswa akuntansi tidak hanya terbatas hanya bekerja di bidang akuntansi, ada berbagai pilihan selain profesi akuntan yang dapat membuat mahasiswa memiliki keberhasilan karir.

(Raharja & Liany, 2020) meneliti lima faktor yang mungkin memiliki pengaruh dengan keputusan mahasiswa mengenai jalur karir akuntansi, yang adalah motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh orang ketiga, eksposur karir dan nilai – nilai sosial. Dalam penelitian ini, hanya tiga faktor dari empat faktor tersebut yang diadopsi, yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan eksposur karier.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang penelitian, maka penulis akan mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Banyak mahasiswa akuntansi yang memilih untuk tidak ingin berkarir di bidang akuntansi.
2. Rendahnya jumlah tenaga professional akuntan dibanding dengan ketersediaan peluang karir di bidang akuntansi.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian pada pokok bahasan yang diteliti dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas yang dapat menimbulkan kesalah pahaman, maka berikut adalah batasan-batasan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel pemilihan jalur karir akuntansi akan diukur menggunakan variabel Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, dan Eksposur Karir.
2. Objek penelitian adalah mahasiswa akuntansi: Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam, Universitas Universal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang ditetapkan adalah:

1. Apakah motivasi intrinsik berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan jalur karir akuntansi
2. Apakah motivasi ekstrinsik berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan jalur karir akuntansi
3. Apakah motivasi eksposur karir berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan jalur karir akuntansi

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah motivasi intrinsik berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan jalur karir akuntansi di kalangan mahasiswa Kota Batam
2. Untuk menganalisis apakah motivasi ekstrinsik berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan jalur karir akuntansi di kalangan mahasiswa Kota Batam
3. Untuk menganalisis apakah eksposur karir berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan jalur karir akuntansi di kalangan mahasiswa Kota Batam

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini memberikan menciptakan manfaat yang secara teoritis bagi pihak yang membutuhkan sebagai referensi penelitian untuk kedepannya yang terdiri atas:

1. Bagi peneliti

Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat memberikan pembahasan dan menambahkan variabel penelitian yang lebih banyak, sehingga dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang faktor-faktor penentu mahasiswa akuntansi dalam memilih jalur karir akuntansi.

2. Bagi pembaca

Penulis berharap penelitian ini dapat menjelaskan kepada pembaca apa saja faktor-faktor yang dapat menentukan pemilihan jalur karir akuntansi bagi mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Menjadi harapan besar agar studi ini dapat di utilisasi sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut di masa depan.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Untuk Universitas Putera Batam, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk peneliti selanjutnya di Universitas Putera Batam. Selain itu, dapat meningkatkan karya ilmiah di Universitas Putera Batam.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini ialah:

1. Bagi dosen akuntansi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membimbing mahasiswa akuntansi dalam pembelajaran akuntansi sehingga mereka dapat memahami dan menentukan jalur karir akuntansi.

2. Untuk masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi seputar faktor-faktor yang menentukan motivasi mahasiswa akuntansi dalam menentukan jalur karir akuntansi.